

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari uraian penjelasan dan pembahasan keseluruhan materi materi diatas, maka penyusun mengambil beberapa kesimpulan-kesimpulan pokok mengenai **“ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI MULTIMEDIA SEBAGAI MEDIA PROMOSI PADA THE CANGKRINGAN JOGJA VILLAS & SPA YOGYAKARTA”** sebagai berikut :

1. Untuk merancang Sistem informasi berbasis multimedia interaktif yang menarik, penulis menggunakan langkah-langkah yaitu mendefinisikan masalah, studi kelayakan, analisis kebutuhan sistem, merancang konsep, merancang isi, merancang naskah, merancang grafik, memproduksi sistem, mengetes sistem, menggunakan sistem dan memelihara sistem.
2. Multimedia akan mempermudah penyampaian informasi tentang The Cangkringan Jogja Villas & Spa Yogyakarta dan pemahaman pengguna lebih tinggi karena data yang disampaikan lebih jelas.
3. Multimedia sangat membantu dalam memberikan informasi The Cangkringan Jogja Villas & Spa Yogyakarta sehingga konsumen cenderung lebih menikmati dan menyerap informasi yang disampaikan.
4. Dengan menggunakan multimedia dalam sistem penyajian informasi akan menciptakan citra positif, The Cangkringan Jogja Villas & Spa Yogyakarta mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini.

5. Aplikasi dengan multimedia dapat lebih meningkatkan pelayanan informasi karena informasi yang disajikan merupakan informasi terbaru dan jelas.

6.2 Saran

Setelah melakukan serangkaian perancangan serta pembuatan aplikasi multimedia ini, maka penyusun mengemukakan beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk perbaikan.

1. Pendesainan multimedia interaktif dengan berbagai animasi diharapkan akan lebih menarik minat pengunjung.
2. Pendesainan multimedia interaktif yang didukung dengan adanya movie yang menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh The Cangkringan Jogja Villas & Spa Yogyakarta baik di lingkungan luar ataupun di dalam perusahaan itu sendiri akan memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk mengetahui The Cangkringan Jogja Villas & Spa Yogyakarta lebih dalam.
3. Jika menginginkan sebuah aplikasi interaktif yang terstruktur dengan baik, disarankan terlebih dahulu membuat diagram navigasi sistem, *storyboard* dan seterusnya.
4. Perbaikan dalam sistem pemasaran, baik dengan penggunaan media teknologi informasi maupun yang tidak menggunakan media teknologi informasi

